



ANALISIS PENGGUNAAN EVALUASI PJBL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI KELAS VII-4 SMPN TARAKAN

Asih Riyanti¹, Muhammad Cholis Abduh²,

Panji Cakranegara Az-zikro³, Jupri⁴, Yosafat Resliadi⁵, Manuwel⁶

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Borneo Tarakan^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: asihriyanti17@gmail.com¹

Diterima: 11/06/2026; Direvisi: 15/06/2026; Diterbitkan: 04/09/2026

ABSTRAK

Kemampuan menulis teks prosedur merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa, namun pelaksanaannya sering menghadapi kendala berupa rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan penggunaan evaluasi yang kurang mendorong aktivitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan evaluasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 10 Tarakan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melibatkan 28 siswa dan satu guru Bahasa Indonesia sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi evaluasi berbasis PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan kerja sama kelompok, serta membantu siswa menyusun teks prosedur secara lebih runtut, sistematis, dan sesuai dengan struktur yang ditetapkan. Rata-rata hasil penilaian siswa mencapai 78,46 yang termasuk dalam kategori baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti perbedaan kemampuan antar siswa dan pengaruh lingkungan belajar yang beragam. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi berbasis PjBL efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis teks prosedur sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Keterampilan Menulis, Teks Prosedur*

ABSTRACT

The ability to write procedural texts is an essential competency that students must master; however, its implementation often encounters challenges related to low student engagement and assessment practices that do not optimally support active learning. This study aimed to analyze the use of Project Based Learning (PjBL)-based assessment in procedural text writing instruction for students of class VII-4 at SMP Negeri 10 Tarakan. A descriptive qualitative method was employed involving 28 students and one Indonesian language teacher as research participants. Data were collected through observation, interviews, and documentation and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings revealed that the implementation of PjBL-based assessment enhanced students' participation in learning activities, strengthened collaborative skills, and improved their ability to produce procedural texts in a more organized, systematic, and structurally appropriate manner. The average student assessment score reached 78.46, which falls into the good category. Nevertheless, several challenges were identified, including differences in students' abilities and variations in learning environments. Based on these findings, it can be concluded that PjBL-



based assessment is effective in supporting the development of procedural text writing skills while fostering a more active, collaborative, and meaningful learning experience for students.

Keywords: *Project Based Learning, Writing Skills, Procedural Text*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis peserta didik. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan mengorganisasi gagasan secara terstruktur sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, keterampilan menulis menjadi bagian penting dari literasi yang harus dikuasai siswa untuk menghadapi berbagai tantangan akademik maupun sosial. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang secara inovatif agar mampu meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa selama proses belajar. Keberhasilan pembelajaran menulis tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh strategi pembelajaran dan evaluasi yang digunakan guru dalam mengukur capaian belajar siswa (Ramadhan et al., 2026).

Salah satu jenis teks yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang disusun secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kemampuan menulis teks prosedur menuntut siswa untuk mampu menyusun informasi secara runtut, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa masih perlu ditingkatkan karena banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Temuan penelitian Zasrianita et al. (2024) menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII masih berada pada kategori yang bervariasi dan memerlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa melalui pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran. Penelitian Ratnawati et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa SMP karena membantu siswa memahami tahapan suatu proses secara lebih konkret. Hasil serupa juga ditemukan oleh Marini (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi video CapCut memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penggunaan media pembelajaran dan belum banyak mengkaji aspek evaluasi pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan menulis secara berkelanjutan.

Dalam pembelajaran modern, evaluasi tidak lagi dipahami hanya sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang mampu mendorong perkembangan kompetensi siswa. Evaluasi yang efektif perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan berpikir, berkolaborasi, dan menghasilkan produk nyata sebagai bukti pencapaian belajar. Ramadhan et al. (2026) menjelaskan bahwa strategi evaluasi pembelajaran pada abad ke-21 perlu diarahkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Sejalan dengan itu, Sulistiyono dan Pantiwati (2026) menegaskan bahwa asesmen berbasis *Project Based Learning* (PjBL) mampu memperkuat proses pembelajaran karena memberikan



pengalaman belajar yang autentik dan berorientasi pada pemecahan masalah. Dengan demikian, evaluasi berbasis proyek menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis.

Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar melalui penyelesaian proyek yang bermakna. Model ini mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, bekerja sama, mengambil keputusan, dan menghasilkan produk yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian Andini dan Muhammad (2025) menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena memberikan pengalaman belajar yang menuntut analisis dan pemecahan masalah secara langsung. Temuan tersebut diperkuat oleh Sya'bani (2025) yang menyatakan bahwa implementasi PjBL mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa. Selain itu, Saragih et al. (2023) juga menemukan bahwa penerapan PjBL memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa pada jenjang SMP.

Keunggulan PjBL tidak hanya terlihat pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, kolaborasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Nasrullah et al. (2025) mengungkapkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis PBL mampu meningkatkan kreativitas literasi siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian Hermita dan Putra (2025) menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan kemampuan kolaborasi dan pemecahan masalah siswa. Sementara itu, Suryadipraja et al. (2025) menegaskan bahwa keberhasilan implementasi PjBL sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis proyek secara sistematis. Oleh karena itu, penerapan evaluasi berbasis proyek perlu dirancang secara terencana agar mampu memberikan dampak optimal terhadap keterampilan siswa.

Selain strategi pembelajaran, keterlibatan siswa (*student engagement*) juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran menulis. Keterlibatan siswa dapat ditunjukkan melalui partisipasi aktif, antusiasme, kerja sama, dan tanggung jawab selama proses belajar berlangsung. Kusyairi dan Hasan (2024) menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas menulis. Syatriana (2025) juga menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Augmented Reality* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi. Selain itu, Permatasari et al. (2025) melaporkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memperoleh respons positif dari siswa karena mampu meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan menulis. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berpotensi menghasilkan capaian belajar yang lebih baik.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, literasi, kreativitas, dan kolaborasi siswa, penelitian yang secara khusus mengkaji evaluasi berbasis PjBL pada pembelajaran menulis teks prosedur di tingkat SMP masih relatif terbatas. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penerapan model pembelajaran PjBL atau penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis. Di sisi lain, penelitian mengenai evaluasi berbasis proyek yang menelaah aspek perencanaan, pelaksanaan, dan dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa belum banyak ditemukan. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan dampak evaluasi berbasis *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII-4 SMP Negeri 10 Tarakan. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian

terhadap evaluasi berbasis PjBL sebagai strategi penilaian dalam pembelajaran menulis teks prosedur yang tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga menelaah proses pembelajaran dan keterlibatan siswa secara komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan evaluasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII-4 SMP Negeri 10 Tarakan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan melibatkan 28 siswa dan satu guru Bahasa Indonesia sebagai informan utama. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan dampak evaluasi berbasis PjBL terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa. Proses penelitian dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang menerapkan proyek menulis sebagai bentuk evaluasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara semi-terstruktur, dan format dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data secara komprehensif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas siswa dan pelaksanaan evaluasi selama proses pembelajaran, sedangkan wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta kendala penerapan evaluasi berbasis PjBL. Dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, hasil proyek menulis siswa, foto kegiatan, dan dokumen penilaian digunakan sebagai data pendukung. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan triangulasi teknik dengan membandingkan dan mengonfirmasi temuan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyajikan hasil dan pembahasan, perlu ditegaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan evaluasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII-4 SMP Negeri 10 Tarakan. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi berbasis proyek diterapkan dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif, data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis tersebut memberikan informasi mengenai pelaksanaan evaluasi berbasis PjBL, capaian keterampilan menulis teks prosedur siswa, serta berbagai faktor yang mendukung dan memengaruhi keberhasilan penerapannya. Temuan penelitian selanjutnya disajikan pada bagian hasil, kemudian diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori serta hasil penelitian terdahulu pada bagian pembahasan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas evaluasi berbasis proyek dalam pembelajaran menulis.

Hasil

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII-4 SMP Negeri 10 Tarakan. Fokus penelitian diarahkan pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penerapan evaluasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Temuan menunjukkan bahwa evaluasi berbasis proyek telah diterapkan secara sistematis sebagai bagian dari proses pembelajaran menulis. Guru tidak hanya menilai produk akhir berupa teks prosedur, tetapi juga

memperhatikan keterlibatan siswa selama proses pengerjaan proyek. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan berorientasi pada proses dan hasil belajar secara bersamaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tahap perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan kegiatan proyek sebagai inti pembelajaran. Dalam perencanaan tersebut, guru menetapkan tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, indikator penilaian, serta kriteria keberhasilan proyek yang akan dikerjakan siswa. Guru juga menyiapkan materi mengenai struktur dan karakteristik teks prosedur sebagai bekal awal sebelum siswa melaksanakan proyek. Selain itu, bentuk evaluasi telah dirancang untuk mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kerja sama kelompok. Perencanaan yang matang ini menjadi dasar penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan evaluasi berbasis PjBL.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebelum proyek dimulai, guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai teks prosedur. Selanjutnya, siswa memperoleh penjelasan mengenai unsur-unsur penting dalam teks prosedur yang meliputi tujuan, bahan atau alat, langkah-langkah, dan penutup. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman konseptual siswa sebelum mereka mengerjakan proyek yang diberikan. Setelah memperoleh penjelasan, siswa diarahkan untuk bekerja dalam kelompok dan mendiskusikan tugas yang harus diselesaikan. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara bertahap dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi sebelum memasuki tahap praktik.

Pada tahap pelaksanaan proyek, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas lima hingga enam orang. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mengambil buku dari perpustakaan, kemudian mengidentifikasi informasi penting yang terdapat di dalamnya. Informasi yang diperoleh selanjutnya disusun menjadi sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah penulisan yang telah dipelajari. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat aktif berdiskusi, berbagi tugas, dan saling membantu dalam menyelesaikan proyek kelompok. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa evaluasi berbasis PjBL mampu mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Untuk memberikan gambaran mengenai capaian hasil proyek siswa, penilaian dilakukan berdasarkan beberapa indikator yang mencakup kesesuaian judul, kelengkapan isi, ketepatan penyusunan langkah-langkah, kerapian penyajian, dan ketepatan waktu pengumpulan tugas. Hasil penilaian proyek kelompok disajikan pada Tabel 1.

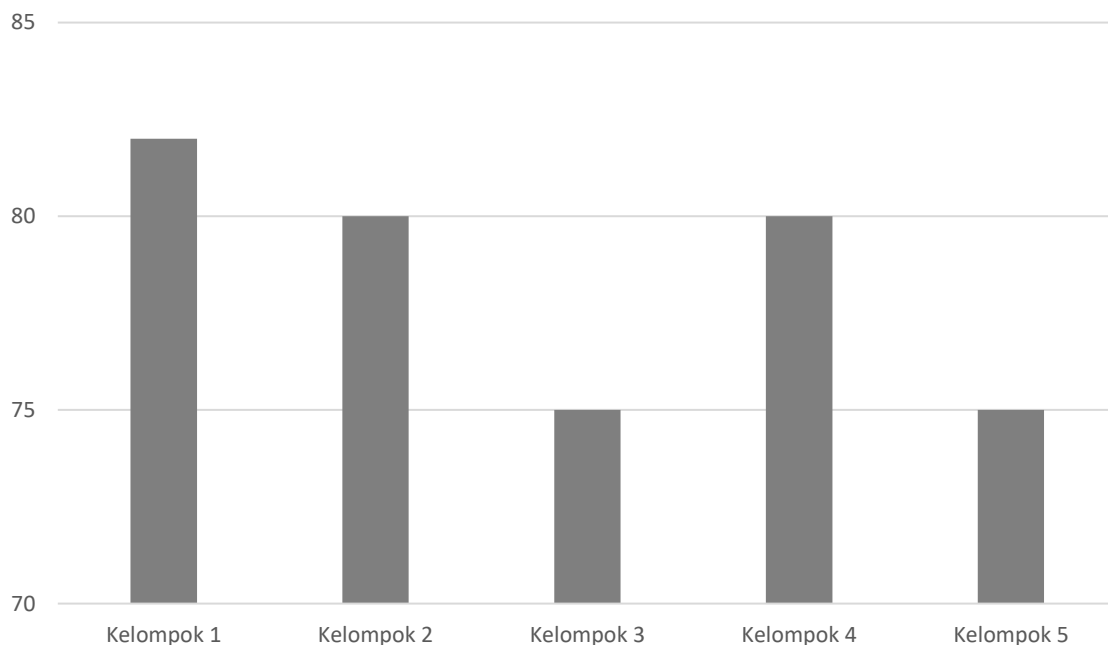
Tabel 1. Hasil Penilaian Proyek Menulis Teks Prosedur

Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai
Kelompok 1	6	82
Kelompok 2	6	80
Kelompok 3	6	75
Kelompok 4	5	80
Kelompok 5	5	75
Rata-rata	28	78,46

Berdasarkan Tabel 1, hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh kelompok mampu menyelesaikan proyek menulis teks prosedur dengan capaian yang berada pada kategori baik.

Variasi hasil yang diperoleh mencerminkan adanya perbedaan tingkat penguasaan materi, kualitas kerja sama kelompok, dan kemampuan mengembangkan teks prosedur. Kelompok dengan capaian lebih tinggi umumnya mampu menyusun langkah-langkah secara lebih sistematis dan lengkap, sedangkan kelompok dengan capaian lebih rendah masih menunjukkan beberapa kekurangan pada aspek kelengkapan isi dan penyajian teks. Meskipun demikian, seluruh kelompok telah memenuhi kriteria dasar yang ditetapkan dalam penilaian proyek. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan evaluasi berbasis proyek memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis melalui pengalaman belajar yang nyata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi berbasis *Project Based Learning* memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran menulis teks prosedur. Melalui kegiatan proyek, siswa tidak hanya belajar menyusun teks secara sistematis, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, dan memecahkan masalah dalam kelompok. Keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan evaluasi ini. Walaupun masih ditemukan perbedaan kemampuan antar kelompok, seluruh siswa menunjukkan partisipasi yang baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, evaluasi berbasis PjBL dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis sekaligus menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerapan evaluasi berbasis proyek memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan menulis siswa. Gambaran perbandingan nilai antar kelompok tersebut disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Nilai Antar Kelompok

Berdasarkan Gambar 1, grafik perbandingan nilai antar kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan, di mana Kelompok 1 mendapatkan nilai tertinggi, diikuti oleh

Kelompok 2 dan Kelompok 4 yang memperoleh hasil serupa, sementara Kelompok 3 dan Kelompok 5 memiliki hasil yang lebih rendah namun setara satu sama lain. Variasi nilai ini menunjukkan adanya perbedaan dalam penguasaan dan keterampilan menulis antar kelompok, meskipun proses pengajaran dan tugas yang diberikan telah dilakukan secara seragam dan terstruktur. Gambar ini menegaskan bahwa evaluasi berbasis proyek tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga menunjukkan seberapa baik setiap kelompok dapat memenuhi kriteria penilaian yang telah ditentukan. Selain itu, pola nilai yang muncul menunjukkan bahwa keberhasilan dalam penyusunan teks prosedur sangat dipengaruhi oleh kolaborasi tim, pemahaman materi, dan partisipasi aktif masing-masing anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, grafik ini mendukung temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan evaluasi berbasis PjBL efektif, meskipun masih terdapat perbedaan hasil yang menunjukkan perlunya dukungan yang lebih seimbang agar semua kelompok dapat mencapai hasil yang lebih optimal dan setara.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil akhir pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembentukan pengetahuan siswa melalui pengalaman belajar yang autentik. Keterlibatan siswa dalam kegiatan proyek memungkinkan mereka memahami materi secara lebih mendalam karena belajar dilakukan melalui praktik langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Namirah (2025) yang menyatakan bahwa integrasi asesmen formatif dan sumatif dalam pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kualitas proses belajar sekaligus memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kompetensi siswa. Dengan demikian, evaluasi berbasis PjBL dapat dipahami sebagai strategi penilaian yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga memperhatikan proses belajar yang dilalui siswa.

Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur yang ditunjukkan melalui hasil proyek siswa menunjukkan bahwa aktivitas belajar berbasis proyek memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis. Selama proses pengerjaan proyek, siswa dilatih untuk merancang, mengorganisasi, dan menyusun informasi secara sistematis sesuai dengan struktur teks prosedur. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Putri et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur berbasis proyek mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa karena mereka terlibat secara langsung dalam proses penyusunan produk. Hasil serupa juga ditemukan oleh Kristanti (2023) yang menjelaskan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kemampuan menulis sekaligus motivasi belajar karena siswa diberi kesempatan untuk menghasilkan karya yang memiliki tujuan nyata. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan menulis yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dimaknai sebagai hasil dari keterlibatan aktif siswa dalam seluruh tahapan pembelajaran berbasis proyek.

Keberhasilan penerapan evaluasi berbasis proyek dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu mendorong berkembangnya kemampuan berpikir yang lebih sistematis. Dalam proses penyusunan teks prosedur, siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi dituntut untuk menganalisis informasi, menentukan urutan langkah, dan menyusun gagasan secara logis. Kondisi tersebut sesuai dengan karakteristik PjBL yang menempatkan siswa sebagai pelaku utama dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang nyata. Temuan ini mendukung hasil kajian

Amalia et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kolaboratif siswa melalui aktivitas pemecahan masalah yang kontekstual. Selain itu, Arzfi et al. (2024) menjelaskan bahwa kegiatan proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sekaligus, termasuk kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab, dan kemandirian belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa selama proses pembelajaran meningkat ketika evaluasi dilakukan melalui kegiatan proyek. Keterlibatan tersebut terlihat dari partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, proses pengumpulan informasi, penyusunan teks, hingga penyelesaian tugas yang diberikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa lebih termotivasi ketika diberikan kesempatan untuk belajar melalui aktivitas yang menuntut partisipasi langsung. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Amaliya dan Kubro (2025) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena pembelajaran menjadi lebih aktif dan berorientasi pada pengalaman belajar. Hasil penelitian Ramadhan (2025) juga menjelaskan bahwa keterlibatan siswa cenderung meningkat ketika pembelajaran dirancang secara interaktif dan memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penerapan evaluasi berbasis PjBL juga berkontribusi terhadap berkembangnya kemampuan kolaborasi antarsiswa. Selama pengerjaan proyek, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan bagian tugas tertentu sehingga tercipta interaksi dan kerja sama yang positif. Kemampuan kolaborasi ini menjadi salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran abad ke-21 karena mendukung kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah secara bersama-sama. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraeni et al. (2024) yang menunjukkan bahwa model PjBL berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi siswa karena mendorong interaksi yang lebih intensif selama proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Amalia et al. (2024) juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan peluang yang besar bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang kompleks.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan adanya perbedaan capaian hasil antar kelompok. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran berbasis proyek tidak hanya ditentukan oleh desain pembelajaran yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik dan kesiapan masing-masing siswa. Faktor lingkungan keluarga menjadi salah satu aspek yang turut memengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa berasal dari keluarga yang memiliki keterbatasan waktu dalam memberikan pendampingan belajar karena tuntutan pekerjaan orang tua sebagai petani rumput laut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ali (2023) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa karena dukungan orang tua berperan dalam membentuk motivasi, disiplin, dan kebiasaan belajar yang positif.

Dalam kondisi tersebut, peran guru menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi evaluasi berbasis PjBL. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek berlangsung. Pendampingan yang diberikan guru membantu siswa mengatasi kesulitan yang muncul serta memastikan setiap kelompok dapat menyelesaikan tugas sesuai tujuan pembelajaran. Temuan ini mendukung hasil penelitian Hayatinnufus (2023) yang menegaskan bahwa guru memiliki peran strategis dalam pembelajaran berbasis proyek, terutama dalam memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada siswa selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, keberhasilan evaluasi berbasis PjBL dalam pembelajaran

menulis teks prosedur tidak hanya ditentukan oleh kualitas rancangan proyek, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif, kolaboratif, dan mendukung perkembangan setiap peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan penilaian yang mampu mendukung pengembangan keterampilan menulis teks prosedur secara lebih bermakna. Melalui evaluasi yang terintegrasi dengan kegiatan proyek, siswa tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan produk tulisan, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang mendorong keterlibatan aktif, kemampuan berpikir sistematis, kolaborasi, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa proses evaluasi yang berorientasi pada pengalaman belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman secara lebih mendalam terhadap struktur dan kaidah penulisan teks prosedur. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan dampak evaluasi berbasis PjBL terhadap keterampilan menulis siswa dapat tercapai dengan baik.

Secara substantif, penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir yang diperoleh siswa, tetapi juga oleh kualitas proses belajar yang mereka alami. Evaluasi berbasis PjBL terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada siswa sehingga mendukung pengembangan kompetensi akademik maupun keterampilan abad ke-21. Meskipun demikian, perbedaan kemampuan individu dan faktor lingkungan belajar masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan dalam implementasinya. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi pendampingan yang lebih adaptif dan berkelanjutan agar setiap siswa memperoleh kesempatan yang setara untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa evaluasi berbasis proyek dapat dijadikan alternatif penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks prosedur. Ke depan, penelitian serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau mengombinasikan pendekatan PjBL dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran digital untuk mengkaji pengaruhnya terhadap keterampilan menulis dan keterlibatan siswa secara lebih komprehensif. Dengan demikian, pengembangan evaluasi berbasis proyek berpotensi menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang relevan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 11–20.
<https://doi.org/10.61220/ri.vol1iss1.0232>
- Amalia, I., Riandi, R., & Surtikanti, H. K. (2024). Kajian literature: Penerapan project based learning terkait tujuan pembangunan berkelanjutan poin 2 untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kolaborasi siswa. *Jurnal Jeumpa*, 11(1), 63–74.
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jempa/article/view/9581>
- Amaliya, R., & Kubro, K. (2025). Strategi pembelajaran (PJBL) aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 223–235.
<https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3639>



- Andini, N. H., & Muhammad, M. (2025). Efektivitas model project-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 189–200. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1612>
- Anggraeni, A., Aeni, A. N., & Ismail, A. (2024). Pengaruh model PjBL terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran IPA di kelas V. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1491–1496. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1131>
- Arzfi, B. P., Montessori, M., & Rusdinal, R. (2024). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pembentuk pendidikan karakter dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 747–753. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1405>
- Hayatinnufus, D. (2023). Peran guru dalam pembelajaran project based learning pada profil pelajar Pancasila di TK Islam Al-Amanah, Jakarta Utara. *Jurnal Raudhah*, 11(2), 144–153. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/2157>
- Hermita, N., & Putra, M. J. A. (2025). Evaluasi implementasi pembelajaran STEM berbasis project based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan kolaborasi siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(4), 221–237. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/9826>
- Kristanti, D. (2023). Penerapan model project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan motivasi belajar mahasiswa dalam MBKM. *Jurnal Bionatural*, 10(1). <https://doi.org/10.61290/bio.v10i1.179>
- Kusyairi, K., & Hasan, S. (2024). Mengeksplorasi pengaruh lingkungan belajar luar ruangan terhadap keterlibatan siswa dalam penulisan puisi: Studi kasus di lingkungan pantai. *Cendekia: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 1(5), 231–239. <https://doi.org/10.62335/mmzt4k80>
- Marini, N. (2024). Kemampuan menulis teks prosedur dengan pengaruh aplikasi video CapCut siswa kelas VII SMP Negeri 2 Panombeian Panei. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 233–240. <https://doi.org/10.36985/dq09n265>
- Namirah, A. (2025). Improving the quality of project-oriented learning design through integrated formative and summative assessments. *Inspirasi: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 1–15. <https://jurnal.sinesia.id/index.php/Inspirasi-JPK/article/view/98>
- Nasrullah, I., Fadli, I., Ilmi, N., Hikmah, N., & Burhami, A. H. (2025). Efektivitas PBL bahasa Indonesia untuk kreativitas literasi siswa SMAN 11 Maros. *JESASI (Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi)*, 2(2), 58–65. <https://doi.org/10.66225/jesasi.v2i2.23>
- Permatasari, S., Rahayu, A. P., Sartika, R., & Lolita, A. (2025). Respon siswa terhadap penggunaan media ClassPoint dalam pembelajaran menulis teks argumentasi. *Jurnal Basataka*, 8(1), 445–451. <https://doi.org/10.36277/basataka.v8i1.686>
- Putri, D., Samhati, S., Widodo, M., Ariyani, F., & Rusminto, N. E. (2025). Efektivitas E-LKPD berdiferensiasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur berbasis project based pada siswa kelas VII SMP. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 8(1), 40–51. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/estetik/article/view/12683>
- Ramadhan, A. (2025). Penerapan gamifikasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran flipped classroom. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 8(1), 107–115. <https://doi.org/10.21009/JPI.081.10>



- Ramadhan, T. N. A. S., Jamil, S., Rohani, A., & Pangesty, A. J. (2026). Strategi evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan pada abad ke-21. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(4), 1055–1061.
<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/1678>
- Ratnawati, R., Haslinda, H., & Akhir, M. (2022). Keefektifan penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa sekolah menengah pertama. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 1(4), 183–202. <https://doi.org/10.51574/aufklarung.v1i4.441>
- Saragih, S. A., Panjaitan, S. M., Sitepu, C. P. K., & Pangaribuan, L. R. (2023). Efektivitas model pembelajaran project based learning (PJBL) terhadap literasi matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) di kelas VIII SMP Negeri 1 Sipispis TA 2022/2023. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 8644–8660. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1423>
- Sulistiyono, H., & Pantiwati, Y. (2026). Kajian literatur model asesmen PjBL untuk penguatan pembelajaran di Sekolah Dasar Unggulan Permata Mulia Malang. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 10(1), 72–81.
https://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/1420
- Suryadipraja, R. P., Tanjung, R., Supriatna, A., & Musyadad, V. F. (2025). Program penguatan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) SD Alam Karawang (Sekolah Alam). *Journal of Human and Education (JAHE)*, 5(2), 528–538. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2451>
- Sya'bani, A. (2025). Analisis implementasi project-based learning dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 43–56. <https://doi.org/10.54125/wildan.v4i01.97>
- Syatriana, E. (2025). Augmented reality learning media for student engagement in literacy classrooms: Media pembelajaran augmented reality untuk keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4).
<https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/1823>
- Zasrianita, F., Zakaria, J., Aprilinola, T., Sari, I. A., Meltavia, R., & Supriadi, H. (2024). Kemampuan menulis teks prosedur kelas VII C SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. *Journal of Language and Literature Education*, 1(1), 20–28.
<https://doi.org/10.59407/jolale.v1i1.536>